

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Analisis Penyelenggaraan Surveilans COVID-19 di Puskesmas Kedung Badak Kota Bogor Tahun 2021

Anisa Febriana Wahyuningrum

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77015&lokasi=lokal>

Abstrak

Puskesmas yang menduduki nomor satu dengan kasus COVID-19 tertinggi di Kota Bogor pada Maret 2020-Mei 2021 adalah Puskesmas Kedung Badak dengan data kasus konfirmasi positif sebanyak 1173 jiwa, kasus selesai 1142 jiwa, kasus masih dipantau 10 jiwa, dan kasus meninggal sebanyak 21 jiwa. Puskesmas melakukan pencatatan dan pelaporan kasus COVID-19 setiap hari kepada Dinas Kesehatan. Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 yang digunakan Puskesmas Kedung Badak adalah ?Detektif COVID-19?, ?All Record TC-19?, dan ?Silacak?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyelenggaraan surveilans COVID-19 di Puskesmas Kedung Badak dengan variabel input (man, material, method), process (pencatatan dan pelaporan, pengolahan dan analisis data, distribusi data dan informasi), output (ketepatan waktu, kelengkapan data). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedung Badak dan Dinas Kesehatan Kota Bogor. Data yang diperoleh berasal dari 6 informan yaitu 1 petugas surveilans Dinas Kesehatan Kota Bogor Bagian P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) sebagai informan kunci, 1 petugas surveilans penanggung jawab kasus COVID-19 di Puskesmas Kedung Badak sebagai informan utama, 1 Kepala Puskesmas Kedung Badak sebagai informan pendukung, 2 petugas laboratorium Puskesmas Kedung Badak sebagai informan pendukung melalui pedoman wawancara terstruktur dan dokumentasi yang dilakukan pada bulan September-November 2021. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan man, material, method, proses pencatatan dan pelaporan, distribusi data dan informasi di Puskesmas Kedung Badak sudah sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 tahun 2020, namun dalam pelaksanaan pengolahan dan analisis data, ketepatan waktu, dan kelengkapan data masih kurang sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Saran peneliti ialah agar Puskesmas Kedung Badak dapat meningkatkan kelengkapan data dan ketepatan waktu saat proses pengumpulan data, agar data yang dianalisa mendapatkan hasil yang akurat.